

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi sudah semakin berkembang baik didunia pendidikan, kesehatan, militer, industri, informasi dan komunikasi, bisnis jual beli serta pemerintahan. Banyak kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi saat ini terutama dari segi efisien, keakuratan dan kebaruan informasi yang dihasilkan dari teknologi informasi. Perkembangan teknologi tengah memasuki era informasi dimana semakin terbuka akses informasi. Salah satu piranti utama yang mendukung era informasi adalah *smarthphone*. (Febriani dan Deni, 2021).

Monitoring merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk memantau atau mengamati sesuatu. Dalam melakukan monitoring terhadap sesuatu kegiatan yang dipantau masih dilakukan secara manual atau masih dipantau secara langsung. Teknologi yang dapat diterapkan untuk membangun suatu sistem monitoring sudah semakin maju. Teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk membantu manusia dalam memonitoring terhadap sesuatu kegiatan yang berada pada lokasi. Penggunaan sistem monitong bertujuan untuk mengontrol, mengawasi, serta mengecek sejumlah aktivitas yang telah dilakukan.

Pondok Pesantren merupakan salah satu Pendidikan Nasional yang berasal dari Indonesia, bahkan dipandang oleh banyak kalangan mempunyai keunggulan dan karakteristik khusus dalam mengaplikasikan pendidikan karakter bagi anak didiknya (santri). Pandangan demikian tampaknya berasal dari kenyataan bahwa pesantren lebih mudah membentuk karakter santrinya karena intitusi pendidikan ini menggunakan system asrama yang memungkinkannya untuk menerapkan nilai-nilai dan pandangan dunia yang dianutnya dalam kehidupan keseharian santri (Syafe'i, 2017). Pesantren *Bengkalis Qur'an Center* (Bequranic) merupakan salah satu pondok pesantren menghafal Al-Qur'an yang ada di Pulau Bengkalis. Pondok Pesantren Bequranic berdiri pada Desember 2015 dan peresmian

pesantren Bequranic dilakukan oleh mantan Bupati Bengkalis Amiril Mukminin bersama ketua DPRD, Indra Gunawan Eet, mantan Bupati Bengkalis, H. Syamsurizal dan ketua Yayasan Bequranic Ustadz Suhaimi pada Selasa 02 Mei 2017. Pesantren Bengkalis Qur'an Center (Bequranic) memiliki visi misi yaitu memberantas buta huruf Al-Qur'an (Wahyuni, 2020).

Di Pondok Pesantren Bequranic kegiatan belajar mengajar didominasi dengan mengaji dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan fungsi pondok pesantren. Setiap hari santri memiliki target hafalan yang dibimbing oleh ustadz dan ustadzah yang menjadi guru asuh santri. Perkembangan hafalan santri di catat dalam buku hafalan, dan untuk hafalan yang sudah dicapai oleh santri akan dilaporkan ke orang tua santri saat berkunjung ke pondok pesantren. Namun, tidak semua orang tua santri yang selalu bisa berkunjung ke pondok pesantren dikarenakan jarak tempuh yang jauh. Sehingga orang tua santri sulit untuk mengetahui perkembangan anaknya selama di pesantren. Selain itu, kendala penyampaian informasi juga karena jarak dan kesibukan orang tua serta kurangnya komunikasi orang tua dengan pihak pondok pesantren. Komunikasi wali santri dengan pondok pesantren juga hanya sebatas informasi umum seperti penyampain tanggal libur santri melalui grup *Whatsapp*. Sehingga jika orang tua memerlukan informasi lebih tentang anaknya harus menghubungi guru asuh anaknya dengan cara ditelepon. Hal tersebut membuat guru asuh kesulitan untuk melayani orang tua santri satu per satu. Kendala lainnya yaitu jika santri membutuhkan barang yang dibutuhkan, penyampaiannya hanya lewat kepengurusan pondok pesantren yang menghubungi orang tua santri karena santri tidak diperbolehkan membawa handphone ke lingkungan pondok pesantren. Untuk itu pesantren memerlukan inovasi dalam masalah komunikasi dan pengolahan data sehingga orang tua tidak perlu selalu berkunjung ke pondok tetapi masih bisa memantau kegiatan anak kapan saja.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi monitoring santri berbasis *android* dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media monitoring anak yang dapat diakses oleh semua orang tua yang menitipkan anaknya dipondok

pesantren Bequranic. Sehingga orang tua akan dengan mudah untuk melihat informasi tentang hafalan Al-Qur'an, informasi kesehatan santri, lokasi pondok pesantren dan orang tua santri juga bisa melihat informasi pembayaran SPP anaknya.

Metode *scrum* adalah kerangka kerja untuk mengembangkan, menyampaikan dan mengelola produk yang kompleks. Penulis memilih menggunakan metode scrum pada pengembangan aplikasi monitoring santri karena terdapat penelitian sebelumnya yang telah berhasil menerapkan pengembangan aplikasi sistem monitoring menggunakan metode scrum kedalam penelitiannya. penelitian yang dilakukan oleh Reinaldi Gutama (2021) dengan judul penelitian "Implementasi *Scrum* Pada Manajemen Proyek Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (*SMEP*)". Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa telah berhasil mengimplementasikan metode *Scrum* pada pengembangan aplikasi *SMEP* secara efektif dan efisien. Penerapan *Scrum* juga dapat memudahkan dalam kolaborasi tim, kontrol dan monitoring. Dalam pelaksanaannya metode ini memiliki beberapa tahapan antara lain : *Product backlog, sprint planning, daily meeting, sprint review, dan sprint retrospective*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang didapatkan rumusan masalah, yakni bagaimana mengembangkan aplikasi monitoring santri berbasis android menggunakan metode *scrum*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari perancangan aplikasi monitoring santri adalah sebagai berikut :

1. Sekolah berasrama yang dijadikan sebagai studi kasus adalah pondok pesantren Bequranic Bengkalis.
2. Data monitoring yang ditampilkan meliputi data santri, data guru, data wali santri, data hafalan santri, dan data kesehatan.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh suatu aplikasi monitoring santri berbasis *android*.
2. Aplikasi dibuat untuk bisa menampilkan informasi tentang hafalan, kesehatan dan pembayaran SPP anak selama berada di pondok pesantren.
3. Pengembangan sistem yang dikembangkan dengan menggunakan metode *Scrum*.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode *Scrum* dalam pengembangan aplikasi Monitoring Santri dan mempermudah orang tua untuk memonitoring anaknya selama berada di pondok pesantren.